

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Komunikasi organisasi dalam lingkungan organisasi pramuka penggalang di SMP Kartika II-2 B. Lampung terdiri dari komunikasi antara pembina pramuka penggalang (komunikasi vertikal) dan komunikasi antara sesama anggota pramuka penggalang (komunikasi horizontal) yang berlangsung dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan saluran proses komunikasi organisasi pramuka penggalang, seperti pertemuan rutin latihan pramuka penggalang, Gladian Pinru, Forum Penggalang, Perkemahan dan Lomba Tingkat.
2. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS diketahui bahwa T_{hitung} adalah 2,878 dan T_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan $DF=60$ adalah 2,000 (lihat pada T_{tabel} pada lampiran). Dengan demikian perbandingan hipotesis menunjukkan T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya melalui penelitian ini dapat dibuktikan bahwa komunikasi organisasi pramuka penggalang berpengaruh terhadap

penumbuhan kemandirian remaja, tepatnya di lingkungan organisasi pramuka penggalang SMP Kartika II-2 Bandar Lampung.

3. Melalui proses komunikasi organisasi pramuka penggalang, maka remaja akan terbiasa untuk bersosialisasi sehingga dapat menumbuhkan sikap kemandiriannya dalam berpikir, aktif, kreatif, kompeten, memiliki kepercayaan diri, mampu mengambil keputusan dan tidak merasa rendah diri bila harus berbeda pendapat dengan orang lain.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah diharapkan dapat memberikan waktu ekstra untuk kegiatan organisasi pramuka penggalang, karena waktu saat ini yang berdurasi 2 jam setiap pertemuannya merupakan waktu yang belum optimal untuk melakukan kegiatan pramuka berikut komunikasi organisasi pramuka penggalang.
2. Anggota pramuka penggalang sebaiknya dapat lebih meningkatkan keaktifan dalam mengikuti kegiatan Gladian Pinru dan forum penggalang serta aktif dalam bertanya dan memberikan pendapat dalam kegiatan tersebut.
3. Kepada pembina pramuka penggalang hendaknya lebih memberikan arahan dan materi lebih untuk dibahas anggota pramuka penggalang dalam kegiatan forum penggalang, misalnya materi yang menarik bagi anggota pramuka penggalang sebagai remaja, sehingga mereka lebih antusias.